

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Notohartoyo & Ghani, 2015). Gigi adalah bagian integral dari tubuh dan kerusakan pada gigi dapat berdampak pada kesehatan keseluruhan dan mengganggu aktivitas sehari-hari (Rakhmatto, 2017). Menurut Rosma, dkk. (2022). Salah satu faktor penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak adalah dari faktor perilaku sang anak. Hal ini dapat diketahui dengan kebanyakan anak-anak yang menganggap tidak penting terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Penyakit gigi dan mulut masih banyak ditemukan di masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak yaitu karies gigi, yang biasanya disebut oleh masyarakat sebagai gigi berlubang. Karies gigi merupakan suatu kondisi yang dapat menyebabkan terbentuknya kerusakan pada lapisan gigi seperti email dan dentin akibat proses demineralisasi (Kemenkes, 2018).

Evaluasi upaya kesehatan gigi dapat melibatkan beberapa aspek, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari proses memperoleh informasi melalui penggunaan indera pendengaran dan indera penglihatan terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan dapat diperoleh secara alami atau melalui pendidikan formal di sekolah (Rakhmatto, 2017). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak dapat meningkat, tetapi angka karies pada anak masih tinggi. Selanjutnya upaya dalam meningkatkan kesehatan yaitu preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan). Kesehatan perlu ditingkatkan karena kesehatan seseorang itu sangat penting dan mempunyai keuntungan yang lebih. Oleh sebab itu, upaya kesehatan promotif sangat bermanfaat dalam kesehatan dan harus selalu

diupayakan sampai ketingkat kesehatan yang optimal salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut (Notoatmodjo, 2019). Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan promotif salah satunya adalah dengan cara penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak (Bany, ZU., dkk. 2014).

Penyuluhan atau Promosi kesehatan merupakan program untuk meningkatkan derajat kesehatan yang maksimum. Promosi kesehatan gigi berguna untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan kemampuan seseorang untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam upaya kesehatan salah satunya dengan cara penyuluhan menggunakan media (Notoatmodjo, 2014). Dalam melaksanakan tindakan penyuluhan promotif berbentuk penyuluhan kesehatan ini tidak dapat dilakukan secara maksimal melihat sangat banyaknya sekolah dan media promosi yang kurang baik dan tepat. Penyuluhan kesehatan gigi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media video dan media *flipchart*.

Video merupakan suatu alat peraga yang menggabungkan elemen pendengaran dan visual, dan juga dapat memberikan bantuan bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperjelas dan memudahkan pemahaman terhadap bahasa yang sedang dipelajari. Berdasarkan penelitian Nur'aeni, S. (2022), ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video pada remaja. Menurut hasil penelitian Sitanaya, R. I. (2019) efektivitas *Flipchart* dan Media Audiovisual tentang karies gigi menggunakan media audiovisual lebih efektif daripada media *Flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang karies gigi.

Media *Flipchart* merupakan media komunikasi yang dapat merubah perilaku anak terhadap pengetahuannya. Media *Flipchart* berisi lembaran yang didalamnya terdapat gambar pengantar dan kalimat sebagai

informasi atau pesan yang akan disampaikan. Pembelajaran menggunakan media *flipchart* dapat membuat semangat siswa dalam perkembangan anak dalam pengetahuan dan menambah wawasan anak dalam menemukan lebih banyak bereksplorasi (Suiraoaka dan Supiariasa, 2012). Salah satu media alternative yaitu media scrapbook dan *flipchart* yang dapat memikat perhatian para peserta untuk memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. (Dewi & Yuliana, 2018).

Berdasarkan hasil survey di SD 064955 Kecamatan Medan Amplas kebanyakan siswa-siswi tidak merawat giginya dengan baik, terutama dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut yang tidak tepat yang akan berakibat terjadinya penyakit gigi, salah satunya adalah karies gigi. Pengetahuan yang rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut masih menjadi masalah baik bagi siswa maupun guru. Hasil wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa kesehatan gigi belum dianggap sebagai hal yang penting karena kurangnya penyuluhan yang dilakukan di sekolah dan belum pernah diadakan penyuluhan dengan menggunakan media video dan *flipchart*. Peneliti juga menemukan permasalahan pada gigi siswa-siswi tersebut diantaranya adalah gigi berlubang. Pada observasi awal yang dilakukan diperoleh jumlah def-t dari 10 responden adalah 59. Kemudian total def-t tersebut dibagi dengan jumlah siswa/i yang diteliti sehingga menghasilkan nilai 5,9. Berdasarkan nilai indeks def-t yang diperoleh menurut WHO yaitu termasuk ke dalam kategori tinggi (4,5 – 6,5).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Gambaran penyuluhan dengan media video dan *flipchart* terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran penyuluhan dengan media video dan *flipchart* terhadap

pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas”.

”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ”Gambaran penyuluhan dengan media video dan *flipchart* terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas”.

.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran sebelum penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i Kelas I SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.
2. Untuk mengetahui gambaran sesudah penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i Kelas I SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.
3. Untuk mengetahui gambaran sebelum penyuluhan dengan media *flipchart* terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i Kelas I SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.
4. Untuk mengetahui gambaran sesudah penyuluhan dengan media *flipchart* terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i Kelas I SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teriotis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan ilmu kesehatan gigi yang berkaitan dengan karies gigi.

D.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan gambaran sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video dan flipchart terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i Kelas I SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat menjadi perhatian dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak sekolah khususnya kepada siswa tentang Ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berhubungan dengan gambaran sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video dan flipchart terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa/i Kelas I SD Negeri 064955 Kecamatan Medan Amplas.